



UPAYA PENCEGAHAN NARKOBA MELALUI SOSIALISASI KKN DI DESA BALAI NARAS

**Jonni Mardizal¹, Viona Hendra Putri², Giva Ryanti Salsabilla³, Renty Purnama Sari⁴,
Yogi Kurniawan⁵, Fadil Primus Alfarel⁶**

¹⁻²⁻³⁻⁴⁻⁵⁻⁶Universitas Negeri Padang

*E-mail: vioona416@gmail.com

ABSTRAK

Setiap tahunnya, kasus penyalahgunaan narkoba mengalami lonjakan demi lonjakan yang menunjukkan angka yang mengkhawatirkan. Hampir 40.000 ribu kasus peredaran narkoba yang terungkap sepanjang Januari hingga Oktober 2025 dengan 150 di antaranya adalah anak di bawah umur. Penyuluhan berupa sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang diadakan di Desa Balai naras, Kec. Pariaman Utara, Kota Pariaman pada 31 Januari 2026 melibatkan 30 peserta dari berbagai kalangan, di antaranya pemuda, pelajar, dan juga masyarakat umum. Metode yang digunakan dalam penyuluhan mencakup penyuluhan interaktif dan diskusi bersama dengan memaparkan penjelasan dari pengertian, jenis, efek samping dan juga dampak sosial serta hukum dari penyalahgunaan narkoba. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba. Antusiasme peserta dalam menerapkan informasi yang diperoleh menegaskan efektivitas program sosialisasi. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan edukatif sebagai strategi utama dalam upaya pencegahan narkoba di masyarakat.

Kata kunci: Narkoba, Sosialisasi, Pencegahan

DRUG PREVENTION EFFORTS THROUGH KKN SOCIALIZATION IN BALAI NARAS VILLAGE

ABSTRACT

Drug abuse cases have shown a worrying increase each year, with nearly 40,000 drug trafficking incidents uncovered between January and October 2025, including 150 minors. To address this issue, a drug abuse prevention socialization program was conducted in Balai Naras Village, North Pariaman District, Pariaman City, on January 31, 2026, involving 30 participants from diverse backgrounds such as youth, students, and the general public. The program employed interactive counseling and group discussions, covering definitions, types, side effects, and the social and legal consequences of drug abuse. Evaluation results indicated improved knowledge and awareness among participants regarding the dangers of drugs. The enthusiasm shown in applying the acquired information underscores the effectiveness of the program. These findings highlight the significance of educational approaches as a primary strategy in community-based drug prevention efforts.

Keywords: Drug Abuse, Community Outreach, Preventive Strategy

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan salah satu tantangan sosial yang signifikan dalam masyarakat modern. Fenomena ini merujuk pada berbagai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh individu usia remaja, seperti vandalisme, kekerasan, penyalahgunaan zat, dan pelanggaran hukum. Kenakalan remaja seringkali dipicu oleh berbagai faktor, termasuk tekanan teman sebaya, masalah keluarga, serta kurangnya perhatian atau bimbingan dari lingkungan sekitar. Saat ini, penyalahgunaan narkoba di kalangan anak di bawah umur sudah marak di Indonesia. Maraknya peredaran narkoba saat ini menjadi perhatian serius, tidak hanya menyerang orang dewasa tetapi juga merambah ke kelompok usia muda, termasuk anak-anak dan remaja. Sosialisasi tentang bahaya penggunaan narkoba sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pelajar mengenai risiko yang mereka hadapi.



Melalui kegiatan ini, diharapkan pelajar dapat memahami tidak hanya dampak negatif narkoba, tetapi juga cara-cara untuk menolak tawaran narkoba dan mencari bantuan jika diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membentuk generasi muda yang lebih sadar dan peduli terhadap kesehatan diri mereka sendiri serta lingkungan sekitar.

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkotika sendiri merupakan suatu zat sintetis yang berasal dari tanaman dimana zat tersebut dapat menurunkan kesadaran, menghilangkan rasa sakit, hingga dapat membuat ketergantungan. Narkoba, yang mencakup narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, merupakan masalah global yang berdampak mendalam pada berbagai aspek kehidupan. Kejahatan narkotika merupakan salah satu jenis kejahatan yang dapat ditangani melalui penerapan keadilan restoratif (Jainah & Suhery, 2022). Narkotika bukan sesuatu hal yang tabu dan asing di telinga masyarakat Indonesia, karena banyak sekali berita yang tersiar melalui media massa mengenai penyebaran narkotika yang semakin meluas dan tentunya terus meningkat di Indonesia.

Penyalahgunaan narkoba menimbulkan krisis kesehatan masyarakat yang serius, dengan efek adiktif yang mengubah fungsi otak dan perilaku individu. Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezaky Wahyudi, 2020). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba.

Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkotika, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkotika (Rumkel & Arsyad, 2018). Diperlukan peranan semua pihak dalam membasmi penggunaan narkoba di kelompok anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru juga masyarakat dan menolong anak yang sudah terjerumus kedalam penggunaan narkoba (Esther et al., 2021). Penyalahguna narkoba tidak memandang usia, baik Pelajar, remaja dan bahkan orang dewasa terdampak dari penyalahgunaan narkoba. Dalam pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba butuh perhatian khusus oleh Pemerintah, Penegak Hukum dan masyarakat agar adanya filter terhadap pengguna Narkoba. Upaya yang dapat dilakukan dengan melalui kedekatan emosional yang dilakukan seperti melakukan penyuluhan hukum terhadap bahaya narkoba.

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, khususnya di masa remaja. Meningkatkan jumlah kegiatan keagamaan, penyuluhan dan edukasi kepada pelajar tentang risiko penyalahgunaan narkoba, berinteraksi dengan orang tua pelajar, dan melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba secara serius dan benar merupakan beberapa langkah yang dilakukan untuk mencegah kecanduan narkoba di kalangan remaja narkoba (Inayah et al., 2020). Penggunaan narkoba saat ini tidak hanya berdampak pada orang dewasa tetapi juga remaja, dimana anak-anak usia sekolah dasar dan menengah menggunakan narkoba. Edukasi keluarga merupakan upaya preventif yang paling berhasil dalam menghentikan penyalahgunaan narkoba pada anak usia sekolah menengah. Keluarga adalah lingkungan di mana anak-anak paling banyak terpapar ketika mereka menerima pendidikan tentang risiko dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba (Rasyid et al., 2020).

Meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba masif menunjukkan hal ini. Meluasnya penggunaan narkoba secara ilegal di Indonesia dan dunia menjadi perhatian utama. Peredaran gelap narkoba telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda, yang semakin memperparah keprihatinan ini. Kehidupan di masa depan akan sangat terpengaruh oleh hal ini. Salah satu penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah perilaku sebagian remaja yang jelas-jelas mengabaikan aturan, norma, dan hukum yang berlaku di masyarakat.

Dampak yang dirasakan pengguna narkoba sangat beragam, dilihat dari jenis narkoba yang dikonsumsi, salah satunya adalah zat stimulan seperti kokain, sabu, ekstasi, dan sebagainya. Dampak dari penggunaan zat stimulan dapat menyebabkan penggunanya merasakan sifat agresif, dapat melakukan kekerasan, tidak berpikir secara jernih, bahkan yang lebih parah lagi dapat mengalami gangguan jiwa. Dampak yang disebabkan sangat berbahaya bagi kondisi psikis seseorang, maka



diperlukannya upaya agar dapat menjauhi obat-obatan terlarang. Penyalahgunaan Narkotika pada Remaja yang dilakukan oleh Maudy Pritha Amanda, masalah narkoba di Indonesia sudah sangat mendesak dan kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, masalah ini semakin meluas.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode pendidikan. Tujuan dari menggunakan pendekatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan dari masyarakat, khususnya generasi muda mengenai narkoba. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses penyampaian informasi mengenai bahaya, dampak dan juga akibat hukum dari penyalahgunaan narkoba. Sementara itu, metode pendidikan ini digunakan karena kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk mengamati warga yang dapat memahaminya, melainkan juga untuk melakukan interaksi secara langsung dengan kelompok Mahasiswa KKN, sehingga segala keraguan serta pertanyaan dapat dijawab dan dijelaskan dengan baik.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Januari 2026, pukul 09.00 - 12.00 WIB di Aula Kantor Desa Balai Naras, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman. Lokasi dipilih berdasarkan koordinasi dan juga kesepakatan bersama dengan para perangkat desa sebagai mitra dari kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, lokasi dipilih untuk memudahkan masyarakat dalam menjangkau lokasi sosialisasi dan lebih nyaman dikarenakan masyarakat sudah familiar dengan lokasi yang dipilih.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Pada tahap persiapan, tim mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang Tahun 2026 berkoordinasi dengan perangkat Desa Balai Naras untuk menentukan waktu, lokasi, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, pada tahap edukasi, masyarakat diberikan materi mengenai bahaya narkoba, dampak yang ditimbulkan, serta konsekuensi hukum dari penyalahgunaan narkoba. Tahap berikutnya adalah pendampingan, di mana peserta dibimbing untuk memahami buku panduan dan mempelajari materi secara langsung bersama tim KKN. Pada tahap ini, tim menjelaskan pengertian serta jenis-jenis narkoba secara lebih mendalam sehingga masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai narkoba. Dengan alur kegiatan seperti ini, sosialisasi menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

Lalu tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan ini berlangsung. Evaluasi dilakukan dengan melalui respon dan tanggapan masyarakat terhadap materi yang disampaikan serta sejauh mana masyarakat dapat memahami dampak serta akibat hukum dari penyalahgunaan narkoba. Dari hasil evaluasi menunjukkan peserta memiliki ketertarikan untuk memahami sejauh mana narkoba bisa merusak tubuh dan pikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di Aula Kantor Desa Balai Naras dan berlangsung selama kurang lebih tiga jam. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 peserta dari berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa, baik yang belum menikah maupun yang sudah menikah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba serta dampak buruk yang dapat ditimbulkannya.

Sebelum acara dimulai, Viona Hendra Putri selaku MC memperkenalkan diri dan memandu jalannya kegiatan. Diawali dengan ucapan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa lalu kata sambutan bagi para peserta, Ninik Mamak, Alim Ulama serta pemuka masyarakat yang hadir. Setelahnya, Yogi Kurniawan selaku ketua pelaksana memperkenalkan diri sebagai perwakilan dari mahasiswa-mahasiswa yang menjadi panitia pada kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan peresmian acara yang dilakukan oleh Kepala Desa Balai Naras yaitu Bapak Ridwan, A. S.T. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan doa bersama disertai harapan agar kegiatan sosialisasi berlangsung dan berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Setelahnya, barulah pemateri menyampaikan materi utama mengenai Narkoba.



Gambar 1. Tim KKN UNP melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Balai Naras

Dalam pemaparannya, Renty Purnama Sari menjelaskan tentang pengertian narkoba, jenis-jenisnya, bahaya, dampak, serta akibat hukum dari mengonsumsi, memakai, dan mengedarkan narkoba.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, bertanya, dan memberikan tanggapan mengenai bahaya narkoba. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memang membutuhkan informasi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Melalui kegiatan ini, peserta menjadi lebih paham tentang dampak narkoba terhadap kesehatan fisik, kesehatan mental, kehidupan sosial, dan masa depan seseorang. Peserta juga mendapat pemahaman tentang konsekuensi hukum yang dapat timbul jika terlibat dalam penyalahgunaan atau peredaran narkoba.

Sosialisasi seperti ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Kurangnya pengetahuan sering membuat remaja dan masyarakat lebih mudah terpengaruh oleh narkoba. Karena itu, edukasi secara langsung sangat penting agar masyarakat lebih memahami risiko penyalahgunaan narkoba dan lebih waspada terhadap zat terlarang tersebut. Adanya sesi tanya jawab juga membuat penyampaian informasi menjadi lebih jelas karena peserta dapat langsung bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh metode penyampaian yang melibatkan interaksi langsung antara pemateri dan peserta. Metode ini membuat peserta lebih leluasa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga suasana menjadi lebih aktif dan nyaman. Dengan cara ini, informasi yang diberikan juga lebih mudah diterima dan dipahami dibandingkan penyampaian satu arah. Selain itu, komunikasi dua arah membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja. Dibutuhkan kerja sama antara keluarga, sekolah, pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat agar generasi muda terlindungi dari pengaruh narkoba. Keluarga berperan dalam memberikan pengawasan dan pendidikan kepada anak, sedangkan sekolah membantu melalui edukasi dan pembentukan karakter. Pemerintah dan masyarakat juga perlu bekerja sama dalam menyediakan program edukasi yang terus berjalan agar kesadaran masyarakat semakin meningkat.

Secara keseluruhan, program edukasi mengenai bahaya narkoba memberikan dampak positif bagi pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa mereka ingin memahami lebih jauh tentang bahaya narkoba dan cara mencegah penyalahgunaannya. Karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan secara rutin agar masyarakat semakin sadar, lingkungan menjadi lebih sehat dan aman, serta remaja dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Setelah materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Sesi ini tidak hanya digunakan untuk mengecek pemahaman peserta, tetapi juga untuk membangun komunikasi dua arah agar materi dapat dipahami dengan lebih baik. Setelah dilakukan sesi tanya jawab, kegiatan sosialisasi ini sampai pada penutup. Di sesi penutup ini, kami mengucapkan banyak terima kasih bagi para peserta yang datang dan meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai bahaya dan dampak dari narkoba ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya dan menjadi masalah serius, terutama bagi anak muda dan remaja. Karena itu, sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya narkoba sangat penting dilakukan agar masyarakat lebih paham tentang dampak buruknya, baik bagi kesehatan, kehidupan sosial, maupun hukum. Salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah melalui sosialisasi atau penyuluhan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Desa Balai Naras menunjukkan bahwa pemberian informasi secara langsung kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang bahaya narkoba. Peserta kegiatan yang terdiri dari berbagai kalangan, terutama pemuda dan masyarakat umum, terlihat antusias mengikuti materi yang disampaikan, bertanya, dan memahami dampak buruk narkoba dari sisi kesehatan, sosial, maupun hukum.



Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan narkoba. Jika masyarakat, terutama remaja, memiliki pengetahuan yang cukup tentang risiko narkoba, mereka akan lebih mampu menolak ajakan untuk mencoba atau menggunakan narkoba. Selain itu, keluarga, sekolah, pemerintah, dan lingkungan sekitar juga memiliki peran besar dalam membentengi generasi muda dari pengaruh buruk narkoba. Dengan kerja sama semua pihak, diharapkan angka penyalahgunaan narkoba dapat ditekan dan tercipta masyarakat yang lebih sehat, aman, dan sadar akan pentingnya hidup tanpa narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang yang telah mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Januari–Juni 2026. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Balai Naras, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, beserta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan penuh selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88.
- Inayah, S., Septian, A., & Suwarman, R. F. (2020). Student Procedural Fluency in Numerical Method Subjects. *Desimal: Jurnal Matematika*, 3(1), 53–64.
- Jainah, Zainab Ompu, and Suhery Suhery. "Analisis Penanganan Tindak Pidana Narkotika Melalui Keadilan Restoratif (Restorative Justice) Berdasarkan Peraturan Polri Nomor 8 Tahun 2021 (Studi pada Satuan Reserse Narkoba Polres Metro)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 1048-1057.
- Rasyid, Mhd Andi, and Hasrudy Tanjung. "Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kepuasan kerja guru pada SMA swasta perkumpulan amal bakti 4 sampali Medan." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3.1 (2020): 60-74.
- Rezaky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Rumkel, N., & Arsyad, J. H. (2018). Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS,"* II(2), 187–195.